

**HUBUNGAN DISIPLIN DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA
SISWA DI KELAS VII SMP N 10
PEMATANGSIANTAR**

Anna Tresya Simanjorang¹, Irwan Lihardo Hulu², Dian Perayanti Sinaga³

^{1,2,3,4}Pendidikan Biologi Universitas Simalungun

Email : irwanliehardo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Februari sampai April Tahun 2022. Populasi dalam penelitian sebanyak 224 siswa dan jumlah sampel yaitu sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan DKN. Penelitian ini dibuktikan dengan uji korelasi, uji t dan uji determinasi. Skor rata-rata prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 79,97 merupakan rata-rata prestasi belajar yang cukup tinggi. Skor rata-rata angket disiplin belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 73,28 merupakan rata-rata angket yang cukup tinggi. Dari hasil uji korelasi diperoleh besarnya korelasi disiplin dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 $r = 0,82$. Berdasarkan kualifikasi koefisien korelasi, maka korelasi kedua variabel di atas termasuk koefisien korelasi yang cukup tinggi. Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh t hitung = 8,27 dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk = 33 diperoleh t-tabel = 2,034. Jadi t-hitung lebih besar dari t-tabel maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil uji determinasi diperoleh kontribusi/hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 67,24%. Artinya prestasi belajar IPA yang dicapai oleh siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar, 67,24% dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam belajar. Disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ipa siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : Disiplin, Hubungan, Prestasi belajar

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of determining the relationship between learning discipline and science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year. This study was conducted from February to April 2022. The population in the study was 224 students and the number of samples was 35 students. The instruments used in this study were questionnaires and DKN. This study was proven by correlation tests, t tests and determination tests. The average score of science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year was 79.97, which is a fairly high average learning achievement. The average score of the science learning discipline questionnaire of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year was 73.28, which is a fairly high average questionnaire. From the results of the correlation test, the correlation between discipline and science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year was obtained $r = 0.82$. Based on the qualification of the correlation

coefficient, the correlation of the two variables above is included in the correlation coefficient which is quite high. From the results of the hypothesis testing with the t-test, the calculated $t = 8.27$ was obtained and at the significance level $\alpha = 0.05$ and $dk = 33$, the t -table = 2.034 was obtained. So the calculated t is greater than the t -table, so in this case H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant relationship between learning discipline and science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2020/2021 Academic Year. Based on the results of the determination test, the contribution/relationship between discipline and science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year was 67.24%. This means that the science learning achievement achieved by class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar, 67.24% is influenced by discipline in learning. It is concluded that there is a significant relationship between learning discipline and science learning achievement of class VII students of SMP Negeri 10 Pematangsiantar in the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Discipline, Relationship, Learning achievement

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan sumber daya manusia, agar menciptakan sumber daya yang berkualitas di dukung dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan kunci utama suatu bangsa dalam membangun masa depannya. Dengan adanya pendidikan, suatu bangsa dapat membuka cakrawala dunia dan mampu bersaing dalam berbagai bidang. Sejauh ini pendidikan merupakan tolak ukur berkembangnya suatu bangsa dapat dilihat dengan sumber daya manusia yang ada.

Menurut Jannah (2013) menjelaskan pendidikan seumur hidup (PSH) adalah sebuah sistem konsep-konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa-peristiwa kegiatan belajar-mengajar yang berlangsung dalam keseluruhan hidup manusia. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat, pendidikan juga tidak dibatasi hanya di sekolah saja tetapi pendidikan juga bisa di dapatkan dari lingkungan masyarakat atau keluarga. Pendidikan pada dasarnya adalah proses penguatan, penyempurnaan semua potensi manusia.

Pendidikan menjadi instrumen penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkarakter dan menghadapi kemajuan zaman yang semakin bersaing. Hal tersebut mendorong suatu negara membuat negara maju dan berkembang pesat akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional secara tegas menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidikan untuk memberikan pengarahan agar kepada peserta didik agar mendapatkan pemahaman yang benar. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari faktor-faktor yang

mempengaruhi proses belajar mengajar itu sendiri baik dalam faktor internal maupun eksternal.

Disiplin merupakan suatu yang sangat sulit untuk dirumuskan, akan tetapi harus dimiliki oleh setiap manusia. Disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan disiplin belajar adanya kecenderungan peserta didik terbiasa dengan aktivitas belajar yang teratur dan terjadwal sehingga tidak adanya dorongan dari orang lain untuk memberitahukan akan waktunya belajar.

Dari pendapat para ahli penulis dapat menyimpulkan pengertian kedisiplinan adalah suatu tindakan atau suatu keadaan dimana sikap dan penampilan, seorang peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah dimana peserta didik berada. Berarti kedisiplinan sangatlah penting bagi anak karena melalui disiplinlah anak belajar berperilaku dengan cara yang diterima oleh anggota masyarakat dan sebagai hasilnya mereka bisa diterima oleh anggota kelompok sosial mereka. Dengan adanya disiplin maka anak akan memperoleh penyesuaian pribadi, sosial dan institusional yang lebih baik.

Ada indikator kedisiplinan yang diambil dari para ahli yaitu indikator menurut Hasan (2002). (1) tepat waktu (2) dapat memperkirakan waktu menyelesaikan kerja (3) taat pada peraturan (4) dapat mengetahui akibat tidak disiplin.

Dalam setiap mengikuti proses belajar di sekolah sudah pasti peserta didik mengharapkan prestasi belajar dengan baik. sebab prestasi belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Prestasi belajar yang baik hanya dapat dicapai sejalan dalam kedisiplinan dalam proses belajar dengan baik.

Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu prestasi belajar dengan baik. Belajar dengan disiplin yang benar dapat menjauhkan diri dari rasa malas dan dapat menimbulkan kegairahan peserta didik dalam belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya kemampuan peserta didik.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3) belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar tersebut. Menurut Wordpress dalam jurnal Dariti prestasi belajar adalah hasil dari pencapaian seseorang dalam kegiatan belajar dan memiliki jangka waktu tertentu dan menghasilkan pengetahuan yang bar . Jadi penulis dapat menyimpulkan dari pendapat para ahli di atas berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Dewi L (2020) disimpulkan bahwa terdapat siswa masih kurang disiplin dalam belajar, seperti siswa berbicara dengan teman sebangku saat guru memaparkan materi dikelas. Dari hasil

penelitian tersebut di peroleh hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar dengan koefisien korelasi r_{xy} hitung $0,89 > r\text{-tabel } 0,138$, dimana terdapat korelasi yang positif dengan kategori hubungan yang sangat kuat dan nilai arah koefisien regresi dinyatakan bernilai positif. Sedangkan Setiawati (2020) dalam jurnalnya mengemukakan hasil penelitiannya yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah dan searah antara disiplin belajar dengan prestasi belajar yaitu semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Adapun sumbangan efektif dari variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar adalah sebesar 5% sedangkan 95% dipengaruhi faktor lain. Peneliti yang sejalan dilakukan oleh Angraini dalam jurnalnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin guru dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar. Dari hasil uji hipotesis simultan menghasilkan $F_{hitung} = 0,752$.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMP N 10 Pematangsiantar bahwa disiplin mempengaruhi prestasi belajar. Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati, meninjau dan langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi yang sudah dan sedang terjadi. Dalam wawancara penulis dengan beberapa siswa di SMP N 10 Pematangsiantar agar mengetahui seberapa besar kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa kedisiplinan belajar sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Ditemukan beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan belajar peserta didik. Peserta didik datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu ditemukannya tidak menaati tata tertib. Oleh sebab itu penulis beranggapan bahwa tingkat kedisiplinan belajar peserta didik harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Karena keberhasilan pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal peserta didik itu sendiri.

Salah satunya faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar adalah kedisiplinan peserta didik. Jika kedisiplinan tidak mendukung maka prestasi belajar peserta didik yang akan diterima kurang maksimal, sehingga berdampak pada prestasi belajar rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 10 Pematangsiantar sebesar 67. Penetapan KKM dilakukan dengan melihat kompleksitas, daya dukungan dan intake peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang dilaksanakan sejalan dengan yang telah penulis laksanakan yaitu sama-sama membahas kedisiplinan dan prestasi belajar. Namun terdapat perbedaan dan berbagai alasan tentang pengambilan judul ini antara lain :

1. Dari penelitian terlebih dahulu lokasi penelitian berbeda dengan lokasi peneliti yang sekarang.

2. Penulis melihat dari penelitian diatas adanya perbedaan dalam metode penelitian yang akan diambil, dalam penelitian ini akan mengambil metode penelitian kuantitatif korelasi.
3. Persamaan dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada variabel X tersebut yaitu kedisiplinan, penelitian ini menggunakan variabel Y yaitu prestasi belajar. Sedangkan yang membedakannya terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Hubungan disiplin dengan prestasi belajar IPA di SMP Negeri 10 Pematangsiantar”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar. Pada bulan Maret sampai April Tahun pelajaran 2021/2022.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian Arikunto (2000), maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII-1 sampai dengan VII-7 di SMP N 10 Pematangsiantar yang berjumlah 224 siswa.

Sampel

Arikunto (2000) berpendapat bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-25%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 224 siswa, maka sesuai pendapat Arikunto (2000) jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil sebesar 15% dari setiap kelas dan dipilih secara acak. Setiap kelas berjumlah 32 siswa dan terdiri dari kelas VII-1 Sampai VII-7 dan jumlah sampel digunakan adalah 35 siswa.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Variabel penelitian ini yaitu variabel terikat adalah prestasi belajar (Y) dan variabel bebas adalah disiplin (X). Diduga antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut ada hubungan sebab akibat serta saling mengadakan perubahan.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dalam variabel x dan y. Jika ada hubungan akan diketahui eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 1998). Penelitian akan mengkorelasikan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa SMP N 10 Pematangsiantar.

Istrumen Penelitian

Data Angket

Untuk mengetahui hubungan disiplin dalam belajar, maka penulis menggunakan angket. Angket merupakan alat pengumpulan data dengan cara menyampaikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh siswa sesuai dengan alternatif jawaban yang disediakan.

Angket yang digunakan 20 pertanyaan, bersifat tertutup dan menggunakan model skala likert dari 4 option jawaban (skor 20-80) :

- Optimal A memiliki bobot 4
- Optimal B memiliki bobot 3
- Optimal C memiliki bobot 2
- Optimal D memiliki bobot 1

Teknik Analisis Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan disiplin dengan prestasi belajar digunakan uji korelasi korelasi oleh Person yang disebut juga dengan “*Korelasi Product Moment Person*” dengan rumus sebagai berikut:

$$\Gamma_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

Γ_{XY} = Koefisien korelasi X dan Y

$\sum X$ = Skor disiplin

$\sum Y$ = Skor prestasi belajar

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat

$(\sum X^2)$ = Jumlah dari x dikuadratkan

$(\sum Y^2)$ = Jumlah dari y dikuadratkan

$\sum(X)(Y)$ = Jumlah dari x dikali dengan jumlah dari y

Untuk menentukan kualifikasi koefisien korelasi, maka digunakan kriteria berikut

:

- 1) $0,81 \leq r \leq 1,00$; Korelasi sangat tinggi
- 2) $0,61 \leq r \leq 0,80$; Korelasi tinggi
- 3) $0,41 \leq r \leq 0,60$; Korelasi sedang
- 4) $0,21 \leq r \leq 0,40$; Korelasi rendah
- 5) $0,00 \leq r \leq 0,20$; Korelasi sangat rendah

1. Uji-t

Hipotesis dibuktikan dengan uji signifikan/uji statistika student atau uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji keberartian

r = Hasil koefisien korelasi

n = Jumlah responden

r²= Jumlah kwadrat hasil koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan DKN. data yang di dapat dari penelitian ini adalah data angket (variabel X) dan prestasi belajar (variabel Y) IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan pengolahan data akan di uraikan berturut-turut tentang deskripsi data hasil penelitian, hubungan antara variabel penelitian dan pengujian hipotesis.

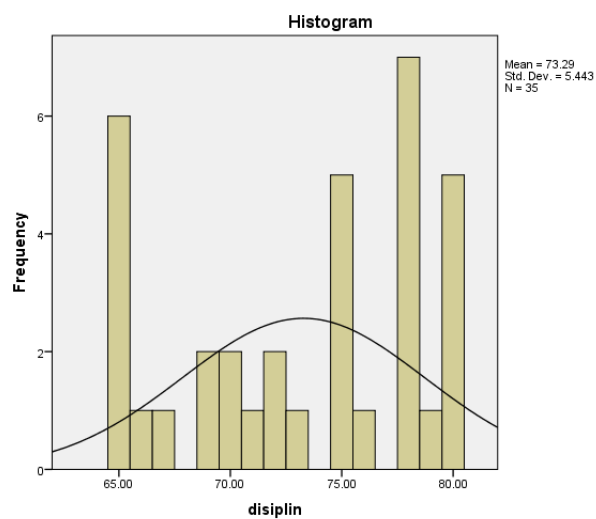
1. Disiplin belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian angket disiplin siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa, rata-rata skor minat belajar tertinggi dari setiap angket adalah 4,00 dan terendah adalah 3,25. Skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 65, skor rata-rata adalah 73,28.

Tabel Distribusi Frekuensi Data Angket Disiplin Belajar

		Disiplin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65.00	6	17.1	17.1	17.1

66.00	1	2.9	2.9	20.0
67.00	1	2.9	2.9	22.9
69.00	2	5.7	5.7	28.6
70.00	2	5.7	5.7	34.3
71.00	1	2.9	2.9	37.1
72.00	2	5.7	5.7	42.9
73.00	1	2.9	2.9	45.7
75.00	5	14.3	14.3	60.0
76.00	1	2.9	2.9	62.9
78.00	7	20.0	20.0	82.9
79.00	1	2.9	2.9	85.7
80.00	5	14.3	14.3	100.0
Total	35	100.0	100.0	



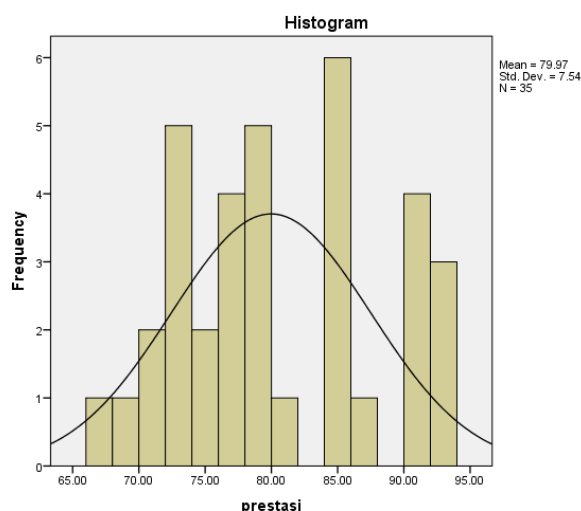
Gambar Histogram disiplin belajar

Prestasi Belajar Siswa

Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPA

Prestasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67.00	1	2.9	2.9	2.9
	68.00	1	2.9	2.9	5.7
	70.00	2	5.7	5.7	11.4
	73.00	5	14.3	14.3	25.7
	75.00	2	5.7	5.7	31.4
	76.00	2	5.7	5.7	37.1

77.00	2	5.7	5.7	42.9
78.00	5	14.3	14.3	57.1
80.00	1	2.9	2.9	60.0
84.00	1	2.9	2.9	62.9
85.00	5	14.3	14.3	77.1
86.00	1	2.9	2.9	80.0
90.00	3	8.6	8.6	88.6
91.00	1	2.9	2.9	91.4
92.00	2	5.7	5.7	97.1
93.00	1	2.9	2.9	100.0
Total	35	100.0	100.0	



Gambar Histogram prestasi belajar IPA

Uji Korelasi

Berdasarkan Tabulasi data pada tabel 4.5 maka dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi oleh Pearson (Korelasi Product Moment Pearson). Koefisien korelasi yang menggambarkan hubungan disiplin (x) dengan prestasi belajar ipa (y) siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiatar Tahun pelajaran 2021/2022.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.206274 - (2565.2799)}{\sqrt{\{35.188985 - 2565\}^2\{35.225773 - 2799\}^2}}$$

$$\begin{aligned}\Gamma_{XY} &= \frac{7219590 - 7179435}{\sqrt{(6614475 - 6579225)(7902055 - 7834401)}} \\ \Gamma_{XY} &= \frac{40155}{(35250)(67654)} \\ \Gamma_{XY} &= \frac{40155}{\sqrt{2384803500}} \\ \Gamma_{XY} &= \frac{40155}{48834} \\ \Gamma_{XY} &= 0,82\end{aligned}$$

Uji-t

Hipotesis dibuktikan dengan uji signifikan dari korelasi statistika student atau uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t &= \frac{0,82 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,82^2}} \\ t &= \frac{0,82 \sqrt{33}}{\sqrt{1-0,6724}} \\ t &= \frac{0,82.5,75}{\sqrt{0,3276}} \\ t &= \frac{4,71}{0,57} \\ t &= 8,27\end{aligned}$$

Uji Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi hubungan disiplin (X) dengan prestasi belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 dihitung dengan uji determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}D &= r^2.100\% \\ D &= 0,82^2.100\% \\ D &= 0,6724.100\% \\ D &= 67,24\%\end{aligned}$$

Pembahasan penelitian

Dari hasil penelitian skor rata-rata prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 79,97 ini merupakan rata-rata prestasi belajar yang cukup baik. KKM IPA di SMP N 10 adalah 67 dengan demikian 35 siswa ternyata sudah berada di atas KKM atau dapat dikatakan tuntas.

Skor rata-rata angket hubungan disiplin belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 73,28 merupakan rata-

rata angket yang baik, dimana siswa memilih option jawaban setiap angket antara option A dan B dengan bobot 3-4.

Dari hasil perhitungan korelasi, besarnya hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022, atau $r = 0,82$. Berdasarkan kualifikasi koefisien korelasi maka korelasi kedua variabel diatas termasuk korelasi yang sangat tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Dewi (2020) dimana hasil penelitiannya disimpulkan ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPA dengan korelasi $r_{xy} : (0,89) > r\text{-tabel} (0,138)$.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh $t \text{ hitung} = 0,82$ dan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 33$ diperoleh $t\text{-tabel} = 2,034$. Jadi $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ maka dalam hal ini H_0 ditolak H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nawawi (1983;96) menyatakan sebagai berikut: “Terciptanya disiplin di kelas akan mendorong dinamika dalam proses belajar mengajar dan pada akhirnya akan berhubungan dengan prestasi belajar”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pada pengujian hipotesis maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor rata-rata prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 79,97.
2. Skor rata-rata angket disiplin belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebesar 73,28.
3. Besarnya korelasi/hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 atau $r = 0,82$. Berdasarkan kualifikasi koefisien korelasi maka korelasi kedua variabel di atas termasuk korelasi yang sangat tinggi.
4. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh $t \text{ hitung} = 8,27$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = 33$ dengan $t\text{-tabel} = 2,034$ maka $t\text{-hitung}$ lebih besar dari $t\text{-tabel}$ maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022.
5. Besarnya kontribusi/pengaruh antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ipa siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar 67,24% dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam belajar.
6. Disiplin belajar sangat berpengaruh teradap prestasi belajar IPA siswa kelas VII SMP N 10 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022.
7. Prestasi belajar dari seseorang siswa akan cenderung meningkat apabila mempunyai disiplin belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2009:3. *Cooperative learning teori* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asmani, J. M.. 2012. *Panduan Efektif Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Azwar,S. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Dahar. 1994:21. *teori-teori belajar* Jakarta: aksara
- Depdikbud. 1989. Undang-undang No 2 Tahun 1989 *Tentang Pendidikan Nasional*. Solo: Aneka Ilmu.
- Dewi, L. S. N. 2020.3(3), 429–435 . *Korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*,
- Gie, T. L. 1982. *Kamus Administrasi*, Jakarta : Gunung Agung.
- Gordon, T. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Jamal , M. 2012. *Buku panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press
- Jannah, F. 2013. *Pendidikan Seumur Hidup Dan Implikasinya. Dinamika Ilmu*, Vol. 13. no. 1.
- Lemhannas. 1997. *Displin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rachman, M. 1999. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nawawi, 1983. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo
- Setiawan, S. Vol 13, No 1 januari 2020 *Jurnal Realita*,
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sriyanti (2013). *psikologi belajar*. Yogyakarta: Ombak
- Syah, M. 2004 : 92-93 *psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya